

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam penentuan arah kiblat masjid-masjid yang ada di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang menggunakan metode yang bervariasi, ada yang hanya dengan mengikuti arah kiblat masjid yang lama, ada yang menggunakan metode alat bantu kompas dan ada yang menggunakan metode theodolite.
2. Tingkat akurasi masjid-masjid yang ada di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang ada yang kurang dari 5° tingkat kemelencengannya dan ada yang lebih dari 5° tingkat kemelencengannya. Kemelencengan arah kiblat pada masjid-masjid tersebut terjadi karena metode, data, perhitungan atau pengukuran yang kurang akurat, dan tidak menggunakan metode rashdul kiblat harian dimana metode rashdul kiblat harian adalah salah satu metode pengukuran arah kiblat yang akurat.

B. Saran

1. Kepada masjid-masjid yang penulis teliti, agar membenarkan posisi arah kiblat masjid, karena pentingnya shalat menghadap kiblat yang mana hal ini termasuk dalam syarat sahnya shalat. Karena dikhawatirkan jika arah kiblatnya terlalu melenceng bahkan lebih dari dua derajat, shalat menjadi tidak sah.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perhitungan dan pengamatan mengenai metode penetapan arah kiblat yang lebih baik dan lengkap dari pada skripsi ini.